

RINGKASAN

PENETAPAN AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK METANOL DAUN KRATOM (*Mitragyna speciosa*) HASIL MASERASI MENGUNAKAN METODE DPPH

Anggi Ayu Windari

Perubahan gaya hidup yang tidak tepat dapat menyebabkan pembentukan radikal bebas. Reaksi radikal bebas yang terus menerus dalam tubuh dapat menimbulkan berbagai penyakit. Antioksidan merupakan senyawa yang dapat mencegah pembentukan radikal bebas. Kratom merupakan tanaman khas dari daerah Putussibau selatan, di Kalimantan Barat. Tanaman kratom mengandung alkaloid, triterpenoid-steroid, saponin, tanin dan flavonoid. Komponen utama daun kratom adalah alkaloid indol yang berkhasiat sebagai antioksidan. Untuk menentukan aktivitas antioksidan ekstrak daun kratom (*Mitragyna speciosa*) metode yang digunakan adalah pengukuran jumlah DPPH yang tereduksi dari senyawa antioksidan secara spektrofotometri UV-Vis pada panjang gelombang 517nm dengan menggunakan Vitamin C sebagai pembanding. Metode ekstraksi yang digunakan adalah maserasi. Pengujian dilakukan pengambilan sampel ekstrak daun kratom (*Mitragyna speciosa*) sebanyak 10 mg dengan konsentrasi 10 ppm, 20 ppm, 30 ppm, 40 ppm, dan 50 ppm, kemudian dilakukan pengulangan sebanyak 3 kali. Dari data yang diperoleh hasil absorbansi replikasi 1, 2 dan 3 tidak jauh berbeda. Semakin besar konsentrasinya, maka absorbansi yang dihasilkan semakin kecil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak metanol daun kratom (*Mitragyna speciosa*) memiliki aktivitas antioksidan yang sangat kuat dengan nilai IC₅₀ 44,169 ppm.

Kata kunci : Daun Kratom (*Mitragyna speciosa*), Vitamin C, Radikal Bebas, Antioksidan, Metanol, Maserasi, DPPH